

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny F dari masa hamil TM III sampai dengan KB di Puskesmas Pagelaran dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Asuhan kebidanan pada ibu Hamil Trimester III

Pada masa kehamilan Ny."F" melakukan pemeriksaan secara teratur dengan referensi yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal dilakukan sebanyak minimal 4 kali selama masa kehamilan. Pada saat kunjungan yang ke pertama pemeriksaan yang dilakukan pada Ny F dalam batas normal, Ny F mengeluh bahwa saat malam hari terasa nyeri punggung bagian bawah, peneliti memberikan afirmasi positif serta konseling bahwasannya salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester II adalah nyeri punggung, Ny F dapat memahami. Pada saat kunjungan ANC yang ke dua tanggal 02 april 2021, Ny F masih mengeluh nyeri punggung bagian bawah. Sehingga peneliti memberikan inovasi Prenatal Yoga guna mengatasi keluhan Ny F tersebut. Dan setelah diberikan prenatal yoga nyeri punggung pada Ny F dapat berkurang.

b. Asuhan Kebidanan pada ibu Bersalin

Pada proses persalinan Ny."F" yaitu dengan usia kandungan 38 minggu lebih 4 hari pada tanggal 13 april 2021. Pada saat dilakukan pemeriksaan dalam jam 05.00 hasil adalah pembukaan 4 cm fase aktif kala I. Pada pemeriksaan ke dua dilakukan pada jam 13.00 dengan hasil pembukaan 10 cm persentasi belakang kepala ketubah positif masuk pada fase aktif kala II. Pada proses persalinan kala II tidak ditemukan kesenjangan, bayi lahir spontan selama 20 menit setelah pembukaan lengkap. Pada persalinan kala III berlangsung selama 10 menit, plasenta lahir lengkap, jumlah kotiledon 20 panjang plasenta 20 cm. Pada persalinan kala IV, kondisi Ny F dalam batas normal, kontraksi uterus baik, perdarahan rubra, jumlah perdarahan kurang lebih 150 cc, tidak terdapat tanda-tanda infeksi pada jalan lahir Ny F.

c. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

Pada masa nifas Ny."F" dilakukan 2x kunjungan. Kunjungan yang pertama keadaan Ny F dalam batas normal dan tidak ditemukan adanya kesenjangan. Pada Kunjungan yang ke dua Ny F mengeluhkan bahwa ASInya kurang sehingga peneliti memberikan inovasi Woolwich dan Rolling Massage guna mengatasi masalah ASI kurang yang dialami oleh Ny F. Dan setelah dilakukan massage tersebut Ny F merasa bahwa payudaranya lebih kenyal dan ASI nya dapat keluar lebih banyak.

d. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Asuhan pada By. Ny F dilakukan 2x kunjungan. Kunjungan yang pertama pada saat 2 jam post partum tidak ditemukan kesenjangan, Jenis kelamin perempuan BB 3000 gram, PB 50 cm, hasil pemeriksaan By Ny F dalam batas normal. Pada kunjungan yang ke dua dilakukan pada saat 6 hari post partum tanggal 20 April 2021 By Ny F diperiksa keadaan dalam batas normal.

e. Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana

Kunjungan KB yang dilakukan pada Ny F 4 minggu post partum tanggal 10 Mei 2021. Ny F dan keluarga telah memutuskan untuk menggunakan KB sutik 3 bulan. Dengan alasan Ny F ingin menggunakan kontrasepsi namun tidak sampai mengganggu produksi ASI nya hingga membuat bayinya tidak mendapatkan ASI Eksklusif.

6.2 Saran

a. Bagi pasien

Meningkatkan kualitas kesehatan dari ibu dengan adanya pemeriksaan secara *continuity of care*.

b. Bagi tempat penelitian

Agar Puskesmas meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

c. Bagi Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr.Soepraoen

Disarankan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa kebidanan dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang

mendukung, peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga menghasilkan lulusan bidan yang berkualitas dan terampil.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dapat meningkatkan penelitian dengan mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan menghasilkan penelitian yang lebih baik.